

# Makalah Pendidikan Karakter Anak Usia Dini

Thank you for downloading **Makalah Pendidikan Karakter Anak Usia Dini**. Maybe you have knowledge that, people have look hundreds times for their chosen readings like this Makalah Pendidikan Karakter Anak Usia Dini, but end up in harmful downloads. Rather than reading a good book with a cup of tea in the afternoon, instead they cope with some malicious virus inside their desktop computer.

Makalah Pendidikan Karakter Anak Usia Dini is available in our book collection an online access to it is set as public so you can get it instantly.

Our books collection spans in multiple countries, allowing you to get the most less latency time to download any of our books like this one.

Kindly say, the Makalah Pendidikan Karakter Anak Usia Dini is universally compatible with any devices to read

*Makalah Pendidikan  
Karakter Anak Usia Dini*

2021-09-25

## DANIKA MARTINEZ

**Teori dan Aplikasi** Gramedia Pustaka Utama

Buku yang berada ditangan saudara ini merupakan kodifikasi dari makalah-makalah perkuliahan penulis ketika kuliah di prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pengkodifikasian sederhana ini hanyalah bentuk ikhtiar kecil penulis untuk berbagi apa yang telah penulis tulis selama perkuliahan. Di lain sisi, sebagai seorang mahasiswa, penulis merasa punya tanggungjawab sosial dan akademik untuk terus berkarya dan memberikan kontribusi bagi peradaban.

*MELAYANI YANG TIDAK TERLAYANI DALAM PENDIDIKAN DI INDONESIA (MASALAH DAN SOLUSI)* Literasi Nusantara

Kemampuan individu untuk membuat pilihan karir secara tepat bukanlah kemampuan bawaan, tetapi kemampuan yang harus dikembangkan. Kemampuan individu dalam pengambilan keputusan karir akan memberikan pengaruh yang cukup besar dalam perjalanan pendidikan dan pekerjaan kedepannya. Oleh sebab itu, untuk dapat melakukan pilihan karir secara tepat peserta didik perlu mengembangkan pemahaman diri, eksplorasi karir, dan pemilihan karir melalui strategi dalam bimbingan karir sebagai upaya untuk membantu mereka. Kurangnya bimbingan karir ini dapat menyebabkan peserta didik tidak tepat dalam menentukan pilihan karir. Dengan demikian perlu adanya bimbingan dari profesional untuk membantu peserta didik dalam membuat pilihan karir. Bimbingan karir menjadi strategi yang dipandang sangat penting untuk membantu peserta didik dalam membuat pilihan karirnya. Melalui bimbingan karir, peserta didik mendapatkan layanan bantuan untuk mengembangkan keterampilannya dalam membuat pilihan karir. Book chapter ini dihadirkan dari beberapa penulis di Indonesia sebagai referensi para konselor

sekolah (guru bimbingan dan konseling) serta para mahasiswa di Tanah Air, dalam upaya meningkatkan wawasan dan pengetahuannya dalam bidang bimbingan karier. Di samping itu, buku ini juga sangat berguna sebagai referensi para akademisi dalam bidang bimbingan karier di perguruan tinggi.

Nusamedia

Jurnal Pendidikan Konvergensi

**INDONESIAN PARENTING** EDU

PUBLISHER

Buku ini disusun secara praktis berdasarkan kronologis dan urutan waktu dari kegiatan FGD WANDIK Kota Bogor yang pernah kami presentasikan makalahnya. Sehingga buku ini tidak salah kita katakan sebagai "Bunga Rampai" karena merupakan kumpulan makalah. Oleh karena itu, kami harus jujur berkata, dan sangat menyadari adanya sejumlah keterbatasan dari buku ini, terutama dalam penyebaran berbagai macam gagasan (kritikan, saran dan keluhan) menjadi kandungan dalam beberapa makalah. Kehadiran buku ini diharapkan dapat memberikan secercah pandangan dan secuil pemikiran yang berarti dalam membantu dan mengingatkan para Penyelenggara (Pemkot/Disdik, Yayasan sebagai Badan Hukum Penyelenggara (BHP)) dan para pengelolaan pendidikan (Kepsek dan Komsek, serta "Paguyuban Orang Tua Murid" di sekolah-sekolah) yang sedang mendapat amanah mendidik anak bangsa di negeri ini, agar selalu ingat akan tanggungjawabnya yang besar dan mulia untuk tugasnya mencerdaskan kehidupan bangsa, sebab mutu pendidikan sangat menentukan nasib bangsa dan negara (nation state: NKRI). *Yoga Asana Untuk Anak Usia Sekolah Dasar* Nusa Media

Pemikiran pendidikan Muhammad Tholchah Hasan berangkat dari pendidikan sebagai pondasi peradaban, di mana pemikiran pendidikannya transformatif-humanis-teologis menjadi sarana untuk menghantarkan pendidikan yang berkualitas, dengan mengintegrasikan ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu dari

Barat. Lulusannya diarahkan agar anak didik mempunyai kompetensi multitalenta, yang meliputi jasmani, rohani dan akal. Pendidikan yang mengajarkan multitalenta akan semakin terbuka untuk menjadi pendidikan transformatif. Ketika pendidikan semakin transformatif, maka pendidikan akan semakin berkualitas. Dinamisme pendidikan menjanjikan perubahan dengan syarat pengelolaannya menjunjung tinggi perikemanusiaan yang bersandar kepada Tuhan sebagai kekuatan transendental. Kiprah Muhammad Tholchah Hasan dalam pendidikan dimulai dengan kepatuhan dan konsistensi mengikuti kepada gurunya. Kepatuhan dan konsistensi mengikuti kepada gurunya menjadi pondasi awal untuk mengembangkan pendidikan transformatif yang melahirkan pendidikan berkualitas. Semakin patuh dan konsisten mengikuti kepada gurunya, maka keberhasilan berkiprah di dunia pendidikan semakin berhasil. *Kritik dan Saran untuk Peningkatan Mutu Pelayanan Pendidikan Kota Bogor* Prenada Media

Award-winning psychologist and educator Thomas Lickona offers more than one hundred practical strategies that parents and schools have used to help kids build strong personal character as the foundation for a purposeful, productive, and fulfilling life. Succeeding in life takes character, and Lickona shows how irresponsible and destructive behavior can invariably be traced to the absence of good character and its ten essential qualities: wisdom, justice, fortitude, self-control, love, a positive attitude, hard work, integrity, gratitude, and humility. The culmination of a lifetime's work in character education from one the preeminent psychologists of our time, this landmark book gives us the tools we need to raise respectful and responsible children, create safe and effective schools, and build the caring and decent society in which we all want to live.

*Bijak Berbahasa Indonesia* Simon and Schuster

Impian besar melahirkan Generasi Emas Indonesia di tahun 2045, tentunya tidak akan pernah bisa terwujud andaikata generasi masa kini masih saja berdiam diri, tak memperbaiki kinerja, tidak pula meningkatkan kualitas pribadi. Terlebih lagi, sekarang semakin tampak pula krisis karakter yang melanda bangsa ini, di samping jauhnya ketertinggalan di bidang IT. Oleh karena itu, hadirnya kegiatan seminar dan pelatihan nasional ini diharapkan menjadi salah satu langkah besar dalam menyiapkan generasi masa kini untuk lebih menghayati dan memahami perannya dalam membangun generasi masa depan yang kokoh karakternya dan mumpuni kemampuannya di bidang IT.

**Pendidikan karakter UAD PRESS**  
Buku ini merupakan kumpulan tulisan yang pernah penulis buat dalam rangka tugas kuliah, makalah saat diminta menjadi nara sumber, dan bahan ajar pelatihan saat penulis berprofesi sebagai pamong budaya, mahasiswi, dan widyaiswara di Dinas Pendidikan. Periode pembuatan 2006 s.d. 2013. Kebanyakan tulisan dibuat sebelum Program Nasional Pendidikan Karakter (2010), Kurikulum 2013, Program Revolusi Mental dan Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang diluncurkan untuk membentuk dan memperbaiki kepribadian bangsa. Akan tetapi, justru melalui tulisan ini dapat dilihat bahwa pemerintah dan masyarakat selalu concern terhadap nilai-nilai pembentuk dan pengembangan karakter. Dan mungkin melalui tulisan dalam buku ini diperoleh jawaban, mengapa degradasi nilai moral dan budaya tetap terjadi di negara tercinta ini. Bunga Rampai Mengembangkan Karakter Melalui Pendidikan Berbasis Nilai ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

*Memaksimalkan peran pendidik dalam membangun karakter anak usia dini sebagai wujud investasi bangsa*  
Deepublish

Prosiding ini merupakan kumpulan paper yang telah dipresentasikan pada seminar nasional yang dilaksanakan pada tanggal 28 April 2018 di Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Sebagai pemateri pada Seminar tersebut adalah Prof. Dr. Ir. Netti Herawati, M.Si. yang merupakan ketua umum PP HIMPUDI dan Dr. Bachtiar S. Bachri, M.Pd. yang merupakan ketua prodi S3 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Seminar tersebut diikuti oleh sekitar 300 peserta dan pemakalah yang terdiri dari dosen, guru dan mahasiswa yang terlibat maupun peduli terhadap Pendidikan Anak Usia Dini.  
**BASA 2020** Sang Surya Media

Dalam buku ini, dipaparkan berbagai macam perilaku dan aktivitas anak yang dapat dijadikan Inspirasi bagi orang dewasa, diantaranya: Cara mengendalikan amarah Azwar, saat berusaha merebut mainan temannya, ketika keinginannya tidak terpenuhi, Azwar selalu marah dan mengekspresikannya dengan merebut dan mendorong temannya hingga terjatuh dan menangis; Kegigihan dan pantang menyerahnya Kalea untuk belajar berjalan, walaupun dalam prosesnya harus mengalami jatuh bangun dan rasa sakit; Spontanitas, kejujuran, eksploratif, dan jiwa petualang Kafka dan Kayla, serta percakapan imajiner dan fantasi diantara keduanya; Pertanyaan Kayla tentang keberadaan Allah S.W.T., dan konfirmasi pernyataan gurunya yang menyatakan bahwa Allah ada di mana-mana, sehingga membuat bingung dan berkesimpulan kalau Allah S.W.T., lebih dari satu; ketidak sengajaan Zaki yang menyakiti temannya dalam permainan perkelahian, tetapi konflik diantara mereka dapat diselesaikan, dengan mudah saling meminta dan memberi maaf, serta beberapa cerita lainnya dari kehidupan anak-anak yang dapat dijadikan inspirasi bagi orang dewasa. Belajarnya anak kepada orang dewasa adalah hal biasa, tetapi orang dewasa belajar kepada anak adalah luar biasa.

**Pendidikan Karakter** Elex Media Komputindo

Ada banyak kualitas karakter yang harus dikembangkan. seperti kualitas yang bermuatan nilai-nilai luhur universal (lintas agama, budaya, dan suku). Melalui internalisasi pilar-pilar karakter ini, diletakkan sebuah harapan agar para siswa akan menjadi manusia yang cinta damai, tanggung jawab, jujur, dan serangkaian akhlak mulia lainnya. Buku ini memotret ide atau gagasan tentang pendidikan karakter dan tawarannya dalam pembelajaran di sekolah dan di rumah. Sebagai tambahan, buku ini juga membahas dimensi-dimensi pembelajaran pada anak usia dini yang secara psikologis memiliki potensi tumbuh kembang secara pesat (the golden age). Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
"Membangun Generasi Emas 2045  
yang Berkarakter dan Melek IT" dan  
Pelatihan "Berpikir Suprarasional"**  
Bayfa Cendekia Indonesia

Setiap orang dewasa memerlukan berbagai aktivitas seperti bekerja, belajar, dan sejenisnya untuk terus meningkatkan kemampuannya. Berbeda dengan anak usia dini yang meningkatkan kemampuannya dengan cara bermain dan

berkreativitas. Oleh karena itu, kreativitas anak usia dini harus ditingkatkan dengan berbagai cara. Akan tetapi, sebagian besar orangtua masih ada yang menganggap bahwa kemampuan kognitif atau hasil nilai lebih penting daripada kreativitas. Padahal, kemampuan kreativitas anak yang dimunculkan dan dirangsang sejak dini dapat menimbulkan berbagai kemampuan baru dari seorang anak. Contohnya seperti meningkatkan keuletan, kesabaran, kemampuan dalam memecahkan masalah, kemampuan untuk menghargai perbedaan, kemampuan untuk menerima perasaan diri sendiri dan orang lain, dan masih banyak hal penting lainnya. Buku Memacu Kreativitas Melalui Bermain: Pembelajaran Anak Usia Dini hadir untuk memaparkan cara pendidik dalam memunculkan dan meningkatkan kreativitas anak, memahami bagaimana cara memotivasi diri (pendidik) dan anak, serta mengondisikan lingkungan pembelajaran agar merangsang kreativitas anak.

**Memacu Kreativitas Melalui Bermain**  
Nusamedia

Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini  
Melalui Pendidikan Karakter  
Rasibook  
UPI Sumedang Press

Indonesia memiliki beragam jenis bahan pangan yang dikonsumsi sebagai penghasil karbohidrat. Ada sagu, jagung, beras, umbi-umbian, pisang, sorgum, dan lainnya. Meski beragam pilihan, ternyata umumnya masyarakat Indonesia lebih banyak mengonsumsi beras. Konsumsi beras yang tinggi adalah buah kebijakan yang memomorsatkan beras sebagai pangan utama, dengan mengabaikan pangan pokok lainnya yang sudah dikonsumsi masyarakat secara turun temurun. Akibatnya, terjadi kastanisasi bahan pangan pokok. Mereka yang mengonsumsi nasi (beras dari padi) dianggap lebih sejahtera dan berkelas ketimbang yang tidak. Anggapan bahwa mengonsumsi beras lebih bergengsi dibandingkan bahan pangan pokok lainnya, juga mengancam kosa kata yang berkaitan dengan budidaya serta pengolahan pangan pokok nonberas. Hilangnya kosakata Bahasa daerah yang menjelaskan tentang budidaya serta pengolahan pangan pokok nonberas berarti hilanglah salah satu lumbung pasokan Bahasa Indonesia. Lebih jauh, identitas masyarakat setempat yang diwujudkan dalam kosakata pangan pokok akan lenyap jika budidaya dan konsumsi pangan pokok nonberas tak lagi ada. Apa yang lebih menyedihkan dari kehilangan identitas, pengetahuan lokal, dan Bahasa? Buku ini mengupas bagaimana pangan pokok Indonesia yang beragam mewarnai

pola budaya serta perilaku masyarakat Indonesia. Pangan pokok Indonesia mewarisi sejarah lakon Nusantara dan perjumpaan dinamis dengan berbagai budaya dunia. Pangan pokok, akhirnya bukan perkara pertanian yang mendarat di perut semata, tetapi juga pengikat dan penyimpul identitas kultural, sosial, Bahasa Indonesia, sekaligus penyaksi peradaban Bangsa. Mari kita rayakan keberagaman pangan pokok kita bersama!

**Proceedings of the 4th BASA: International Seminar on Recent Language, Literature and Local Culture Studies, BASA, November 4th 2020, Solok, Indonesia** Cipta Media Nusantara

Bagi anak-anak yang sedang dalam masa pertumbuhan yoga asana sangat baik dilakukan karena melatih fisik dan mental secara holistik di mana yoga mempengaruhi fungsi susunan syaraf, kelenjar-kelenjar endokrin, semua organ dapat terlibat di dalamnya di antaranya otot, tulang, syaraf, kelenjar, jalan pernafasan, pembuangan dan sistem peredaran darah sebagaimana mestinya. Gerakan yoga juga dipercaya membawa kegembiraan bagi anak-anak dan membantu mereka membangun kekuatan dan fleksibilitas.

**Siapkah Saya Menjadi Guru SD Revolusioner?** Nilacakra

Di Indonesia, kurikulum pendidikan yang diadakan selalu mengalami pembaharuan. Konsep kurikulum berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan praktik pendidikan. Selain itu, hal ini dilakukan dengan menyesuaikan masalah-masalah yang muncul di tengah-tengah masyarakatnya. Dalam sejarah penggunaan kurikulum pendidikan di Indonesia, setidaknya ada belasan kurikulum yang pernah dipakai, dari kurikulum pasca kemerdekaan 1947, sampai yang terbaru adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang digunakan pasca terpilihnya Joko Widodo sebagai Presiden, dan diangkatnya Anies Baswedan sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Kurikulum ini

mengalami pembaharuan seiring dengan digantikannya Anies Baswedan oleh Muhadjir Eff endy sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

**ANAKKU, INSPIRASIKU** PT Kanisius  
Objek dan subjek pengasuhan, tujuan pengasuhan, serta materi pengasuhan, sejak diciptakan manusia hingga akhir zaman kelak, secara substansial tetaplah sama. Adapun gaya, pendekatan, model dan metode pengasuhan tentu berbeda pada setiap zamannya, menyesuaikan dengan perubahan dan tantangan pada zamannya. Pengasuhan anak secara garis besar ditujukan pada optimalisasi pencapaian pertumbuhan dan perkembangan pada aspek jasmani, akal, dan ruhani manusia. Materi pengasuhan selain menyesuaikan dengan perubahan dan tantangan zaman, juga harus bersumber pada ajaran ilahiah dan nilai-nilai kesusilaan yang digali dari kearifan lokal. Dalam buku ini terdiri dari 9 chapter, yang ditulis oleh Sembilan dosen PG-PAUD Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Sembilan chapter tersebut, adalah: Budaya Pamali sebagai Bentuk Implementasi Nilai Moral Agama pada Pola Asuh Masyarakat Kampung Naga; Nilai Budaya Siri` Na Pesse pada Pola Asuh Masyarakat Bugis Makassar; Permainan Tradisional Nusantara dan Stimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini; Nasi Jagung Khas Pendalungan sebagai Media Belajar Makanan Thoyyibah; Budaya Tutur dalam Konteks Pengasuhan Anak di Indonesia; Kesantunan Bertutur pada Pola Asuh Masyarakat Jawa; Penerapan Nilai-Nilai Islam dan Kemuhammadiyah melalui Pembelajaran Terpadu; Pengembangan Sosial Anak Usia Dini melalui Permainan Budak Melayu; Permainan Kreatif berbasis Kearifan Lokal untuk Menstimulus Kemampuan Motorik Anak Usia Dini.

**MEMAHAMI KARAKTERISTIK ANAK** Penerbit Gunung Samudera [Grup Penerbit PT. Book Mart Indonesia]

Mengingat banyaknya masalah yang dihadapi oleh pendidikan khususnya dalam lingkungan formal maka kami para

akademisi mencoba memaparkan dan mencari jalan keluar atas permasalahan yang ada. Hal ini dilakukan sebagai sebuah tanggung jawab moral akademisi untuk mengawal keberlangsungan dan kualitas pendidikan di Indonesia guna membentuk generasi muda yang siap bersaing bukan hanya dalam tataran lokal ataupun nasional tetapi global. Dimana tuntutan kualitas semakin lama semakin tinggi dengan tingkat kompleksitas masalah yang semakin banyak. Tentunya pendidikan formal tidak mampu berdiri sendiri tanpa ditopang oleh sinergi dari lingkungan yang lain seperti lingkungan informal dan nonformal. Maka, dalam buku ini juga akan sedikit membahas peran pendidikan dalam lingkungan selain lingkungan pendidikan formal yang berguna menopang keberlangsungan pendidikan di Indonesia yang kualitas dan dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat.

Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Karakter Bayfa Cendekia Indonesia

Prosiding ini merupakan kumpulan paper yang telah dipresentasikan pada seminar nasional yang dilaksanakan pada tanggal 28 April 2018 di Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Sebagai pemateri pada Seminar tersebut adalah Prof. Dr. Ir. Netti Herawati, M.Si. yang merupakan ketua umum PP HIMPAUDI dan Dr. Bachtar S. Bachri, M.Pd. yang merupakan ketua prodi S3 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Seminar tersebut diikuti oleh sekitar 300 peserta dan pemakalah yang terdiri dari dosen, guru dan mahasiswa yang terlibat maupun peduli terhadap Pendidikan Anak Usia Dini. Referensi pembelajaran Untuk Guru dan Siswa SMA/MA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

Calls for renewed moral education in America's schools, offering dozens of programs schools can adopt to teach students respect, responsibility, hard work, and other values that should not be left to parents to teach.